

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pengkajian nyeri menggunakan *BPI* lebih efektif untuk mengkaji nyeri kronis pada pasien kanker payudara karena cakupan penilaian yang lebih luas dan lengkap meliputi penilaian gangguan akibat nyeri yang dirasakan, sebagai gambaran kondisi biologis, psikologis, sosial, dan kultural pasien kanker payudara yang mengalami nyeri kronis.
2. Berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 44 responden terdapat yang mengalami nyeri ringan terhadap kanker payudara sebanyak 25 responden (56,8%) dengan skor 1-3, nyeri sedang sebanyak 18 responden (40,9%) dengan skor 4-6, dan nyeri berat sebanyak 1 (2,3%) dengan skor 7-10.
3. Berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden usia 41-50 tahun lebih banyak terjadi kanker payudara yaitu sebanyak 17 responden (38,6%) dan memiliki riwayat menggunakan KB tertinggi adalah 72 bulan. Keefektivitas obat terhadap nyeri paling banyak dirasakan responden yakni 38 responden yang merasa terbantu sepenuhnya (86,%) dan pengaruh nyeri terhadap kehidupan responden yang merasa mengganggu sebanyak 35 responden (79,5%).

B. SARAN

1. Rumah Sakit

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh rumah sakit dalam menerapkan *BPI* untuk mengkaji nyeri kronis pada pasien kanker payudara sehingga pasien mendapatkan penanganan yang sesuai.

2. Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan melalui poin pertanyaan yang terdapat pada *BPI* responden bisa menjelaskan kondisi fisiologi dan psikologis terhadap nyeri sehingga dapat diberikan terapi medis yang tepat guna meminimalisir nyeri yang dialami oleh responden.